

Livingetc

INDONESIA'S
BEST-SELLING
MODERN HOMES
MAGAZINE

FOR FASHIONABLE AND STYLISH HOMES

MARET 2011
HARGA RP 54.500
LUAR JAWA RP 57.500

**Kitchen
Culture**
17
halaman
inspirasi
dapur stylish

27
TRIK
INSTAN
DEKORASI
ALA MUSIM
PANAS

**Panduan
Gaya
Taman
tropis chic**

**Easy
Summer Style**

38 halaman rumah modern tropis dari Jakarta, Bali, Sydney hingga London



In the
March
ISSUE...

NEWS & VIEWS

- 15 **NEWS ETC** Berita seputar tren dan item terbaru interior hingga *book review* dari editor.
- * 30 **TREND ETC: HELLO TAILOR** Inspirasi hangat rajut dari *runway* untuk dekor interior.
- 71 **TREND ETC: SUMMER SPLASH** Inspirasi cerianya musim panas dari *runway* hingga interior.

SHOPPING

- 32 **DESIGN CLASSIC: KVI TAP** Keran air ikonik karya desainer Verner Overgaard dan Arne Jacobsen.
- 38 **SHOP FOR... OUTDOOR SLEEK** Berbagai gaya kursi *outdoor* artistik yang *stylish*.
- * 40 **EDITED CHOICE: COAT STANDS** Pilihan *coat hanger* cantik rekomendasi Livingetc..
- 63 **HOT DESIGN** Kursi legendaris Very Round Chair dari Zanotta.
- 132 **KITCHEN TILE** Panduan memilih keramik yang baik untuk dapur.
- 136 **BUYERS GUIDE TO COOKER HOOD** Info terkini pemilihan *cooker hood* untuk kompor.



* **COVER STORY**
FOTOGRAFI COVER
PANJI INDRA



p50
House of
the Month



Made in Heaven

EDITOR ERIKA AMALIA | TEKS MELIANA ARMEIATI
FOTOGRAFI ARVID NICOLAS

*Ketika hunian juga difungsikan sebagai galeri,
setiap inci dari area rumah pun menjadi sebuah
fantasi yang tidak terbatas.*



* Profil properti

TIPE bangunan bale dengan luas tanah 1 hektar dan luas bangunan 3000 m2.

RUANGAN Terdiri dari 5 bale yaitu The Canopy suite dengan 3 kamar tidur, The Bolare Suite dengan 2 kamar tidur, The Majapahit Suite, The Butterfly, dan Dragonfly Suite, masing-masing memiliki 2 kamar tidur. The Jogo dengan 2 kamar tidur. Sebuah bale dengan ruang duduk terbuka, ruang makan, bar, *home cinema*, teras untuk berjemur, dan area servis.

DESAINER INTERIOR Pascal Morabito.

LOKASI Morabito Art Villa, Bali.

OUTDOOR

Terlihat kedua gaya yang bertolak belakang tampil memesona di tiap ruangan di dalam vila. Sofa rotan geometris modern hadir di tengah-tengah teras belakang. Sementara sisi lainnya terlihat kursi amben antik Bali berwarna putih bersih menampilkan campuran antara Bali dengan gaya *country*.

Get the look Anda dapat menemukan sofa rotan seperti ini di Chamdani, Kemang.

SUITE

"I love colours! Tapi untuk ditampilkan di hunian, saya lebih memilih kontradiksi antara hitam dan putih, terang dan gelap," jelas Pascal. Di tengah palet warna monokromatik, Pascal menggunakan sedikit warna terang sebagai aksen dalam ruangan dan taman.

Get the look Rustic tidak melulu hadir dalam warna cokelat. Gunakan palet warna putih sebagai dominan, agar ruangan kian terlihat lapang dan segar.



Saya senang merancang dan membeli produk vintag tahun 1930-an, item Roger Tallon, ataupun kursi J



T"Tidak akan ada habisnya jika membicarakan keindahan Bali," ujar Pascal saat menceritakan alasan ia pindah ke pulau Dewata ini. Kemewahan alam, keagungan kuil-kuil dan keramahmataman penduduknya adalah salah satu alasannya. Sebagai seorang keluarga pengrajin emas dan berlatar belakang pendidikan arsitektur, Pascal Morabito telah berprofesi sebagai desainer perhiasan, produk, dan fesyen selama lebih dari tiga puluh tahun. Kecintaannya akan dunia seni menyeretnya untuk bepergian ke berbagai negeri mencari inspirasi dan wawasan, bersama sang isteri, Marie-Eve, dan kedua putranya. Mereka menjelajahi dan menikmati pesona banyak tempat di berbagai negara. Mulai dari warna-warni Brazil, keaslian etnik Srilanka, panorama Thailand, hingga akhirnya memutuskan untuk meninggalkan kehidupan glamornya di Perancis, dan menetap di Bali sejak lima tahun yang lalu.

Seketika hasrat terpendam yang berakar dalam dirinya pun timbul, saat mereka menemukan hotel yang terbengkalai di pesisir pantai Berawa, Bali. Areanya yang berada tepat di tepi pantai dan kontur tanah yang berbukit-bukit, membuat Pascal dan keluarga langsung jatuh cinta. Besar di area pesisir laut Mediterania, biru laut dan langit terang sudah menjadi kecintaannya sejak dulu. Tidak heran jika ia dengan cekatan merancang huniannya tersebut. Pascal menggabungkan gaya minimal dan tradisional Indonesia. "Saya ingin hunian kami terlihat berbeda, tidak seperti hotel bintang lima di Bali pada umumnya," tutur Pascal. Dengan inspirasi personal dirinya langsung menciptakan konsep yang lain dari biasanya untuk propertinya kali ini.

Seperti sebuah kanvas, hunian sengaja ditata bersih dengan polesan warna dinding

seperti kursi Mallet Stevens dari Colombo dari tahun 1970-an!



LIVING AREA

Ketimbang meletakkan meja di hadapan dinding atau jendela, Pascal memanfaatkan void dalam salah satu suite sebagai area meja yang multifungsi.

Get the look Ini merupakan salah satu peletakkan furnitur yang cukup pintar, tidak hanya memaksimalkan ruangan, Anda juga dapat memiliki pandangan luas mengarah ke lantai dasar dan jendela di depan Anda.

* Hal yang Pascal lakukan

Karena hunian ini dikelilingi dengan taman luas, Pascal mendekornya dengan berbagai tanaman pilihan. Lalu ia merancang tiap ruang terpisah dalam bentuk bale-bale, agar tiap ruang dapat memiliki view yang menakjubkan.

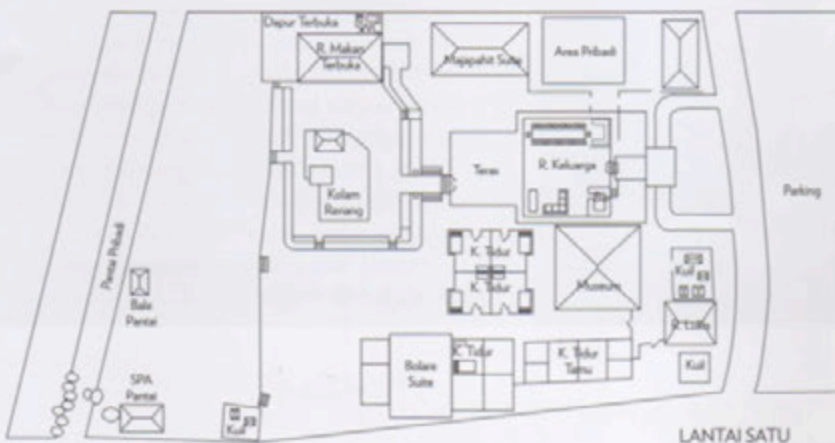
MINI STONEHENGE

"Salah satu alasan kami jatuh hati dengan hunian ini adalah taman yang luas dan indah, kami segera mempercantik area outdoor dengan perabot primitif khas Indonesia," ujar Pascal.

Get the look Jika Anda menginginkan taman ala resort seperti ini, sesuaikan ukuran batu dan aksesoris taman dengan luas taman. Agar desain terlihat tahan lama, pilih bentuk desain yang bersih dan modern.



DENAH





TERAS

Pascal tidak ragu menggabungkan gaya modern dengan etnik dalam berbagai furnitur. Kursi amben khas Bali dimodifikasi tampil modern dengan palet warna serba putih, sehingga ruangan terlihat modern dan *stylish*.

Get the look Anda dapat melapisi furnitur dengan warna putih, ataupun cukup mengganti lapisan *upholstery* dengan warna-warna menarik. Jangan lupa untuk selalu memajang aksesoris etnik di beberapa sudut ruangan.



styling
idea

Anda dapat menggunakan lounge chair dengan upholstery yang khusus dibuat untuk penggunaan outdoor.

TAMAN BELAKANG

"Taman ini memiliki ukuran yang luas dan view indahny laut, sehingga kami memberikan perhatian khusus dengan menanamkan berbagai tanaman hias. Area ini sering dijadikan resepsi pernikahan," ujar Pascal sambil menyusuri taman dengan pemandangan lepas ke pantai. Livingetc menyukai ide membuat pagar pembatas dari cermin kaca, sehingga area *landscape* seakan tidak berbatas.

Get the look Didu memiliki berbagai koleksi furnitur outdoor berwarna putih.



RUANG DUDUK

Kombinasi pintar antara mebel rotan dengan dinding ukir etnik berwarna merah dan emas menyala.

Get the look Anda dapat menemukan berbagai perabot rotan dengan pilihan model di Puri Artha.



putih dan kaca bening. Dari kejauhan, terlihat bangunan terbuka luas dengan pemandangan mengarah ke taman belakang dan tentunya pantai Berawa yang menakjubkan. "Saya sengaja menata tiap ruang dalam konsep bale-bale terbuka yang berbeda, agar mendapatkan *view* yang lepas," ucapnya seraya menyusuri tiap bale yang didominasi warna putih.

Kekuatan yang kontras antara gaya furnitur lintas budaya terlihat begitu menarik. Seakan menunjukkan kebebasan jiwanya dalam berkarya. Pascal tidak segan-segan memadankan furnitur modern dengan perabot antik Bali. Berkolaborasi dengan sang putra, Teo, yang masih berusia 18 tahun, mereka

mendekor hunian mereka dengan berbagai aksesoris, mulai dari karya seni primitif Indonesia, hingga kontemporer, seperti Damian Hirst, Dali, Armand, Cesar, dan Combas.

Tidak sekedar memadumadankan perabot, Pascal pun gemar merancang produk untuk huniannya dengan mengawinkan berbagai gaya sekaligus. "Saya gemar membeli furnitur antik dan memodifikasinya dalam tampilan wajah modern", tuturnya seraya menunjukkan Gebyok Keraton di ruang duduk dan pintu peninggalan Majapahit. Salah satu hasil karya favoritnya ialah tempat tidur dengan ukiran kayu dan tempat tidur putih modern dengan kanopi. Ia juga memadukannya dengan

fyi

Penggunaan kelambu dapat menjadi alternatif untuk menghias dinding yang dengan mudah dapat diganti sewaktu-waktu. Selain itu, kelambu juga dapat berfungsi sebagai pemisah ruangan yang praktis.



benda-benda ikonik dari Barat hasil buruannya, seperti kursi Mallet Steven dari tahun 1930an, Roger Talon, dan kursi Joe Colombo tahun 70an.

Vila yang dikerjakan bertahap selama tiga tahun ini menurutnya seperti sebuah proyek yang tidak akan pernah selesai dan akan terus berlanjut. "Seperti membangun sebuah kota, tidak akan pernah usai," jelasnya bersemangat. Kunci dari perancangan hunian ala Pascal Morabito ialah membuatnya sederhana, dengan proporsi ukuran yang sesuai dan material yang berkualitas, serta menghindari desain yang berlebihan agar tidak terlihat berat.

"Saya menyukai hampir seluruh ruang dalam hunian ini," ucap Pascal yang baru saja selesai

mengerjakan ruang *home theatre* bersama putranya. Hal ini juga dirasakan oleh para tamu dan kerabat yang menyewa tempatnya untuk resepsi pernikahan. Mereka tidak hanya dapat menikmati panorama Bali yang memukau, namun juga cita rasa nilai seni yang ditampilkan Pascal dalam vila ini. "Selanjutnya kami akan membangun sebuah bale di kolam depan pantai, yang berasal dari rumah Raja Pontianak. Dan kami akan mengundang pihak Kerajaan untuk jamuan teh bersama. Tentunya ini akan sangat menyenangkan!" ujarnya bersemangat. <Pascal juga seorang desainer perhiasan yang handal dan pembuat parfum yang piawai, Anda dapat melihat koleksi desain perhiasannya pada pascalmorabito.com>



KAMAR MANDI

Tidak hanya area duduk dan kamar tidur, Pascal juga merancang kamar mandi dengan detail unik serupa. Aksi berbagai macam bentuk shower yang ditata bersamaan diatas plafond, membuat kamar mandi menjadi eklektik dan artistik.

Get the look Galleria memiliki berbagai jenis sanitary tematik seperti ini.

* **Fakta**

Benda terbaik yang pernah dibeli? Saya membeli batu antik pertama saya saat berusia 15 tahun, sebuah batu flamboyan *gothic* dari abad ke-13.

Cara menikmati liburan? Menghabiskan waktu bersama keluarga di rumah, tanpa gangguan.

Tempat yang ingin dikunjungi? Berbagai pulau di Indonesia, seperti Sumbawa, Flores, Papua, Sulawesi, dan lainnya semaksimal mungkin, mulai dari karya seninya, hingga penduduknya.

Benda favorit warisan keluarga? Lukisan bergambar sebuah pulau dari Nenek saya. Ayah saya tidak mengenal pulau pada gambar tersebut, kemudian saya menyadari bahwa itu adalah pulau saya, Marseilles, Perancis Selatan.

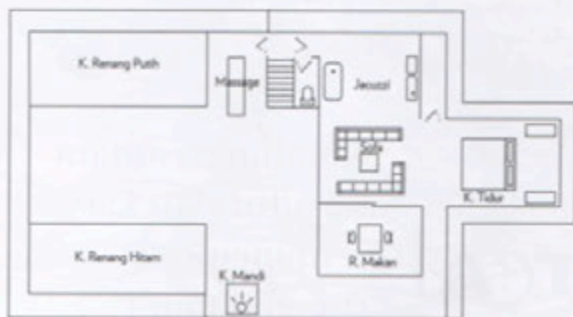




AKSESORI

Berbagai koleksi Pascal terlihat mengisi hunian Pascal, hingga menjadikannya seperti sebuah galeri dalam rumah. "Ini baru sebagian, saya juga memiliki sebuah museum yang penuh dengan karya seni dari berbagai tempat di dunia," jawabnya bersemangat.

Get the look Jangan simpan koleksi dalam lemari tertutup, pajang mereka menjadi suatu dekoratif dalam ruang, agar hunian terlihat artistik dan berkarakter.



LANTAI DUA

PEBBLE MOD

Tiap rumah memiliki ceritanya sendiri. Begitupun rumah ala vila Pascal dan Marie-Eve. Tidak harus baru, hunian mereka justru dipenuhi dengan berbagai produk lintas budaya dan zaman, seakan menceritakan suatu kisah perjalanan pemiliknya. Jika Anda merasa bosan dengan furnitur lama, jangan langsung dibuang, saatnya modifikasi furnitur dengan warna aru ataupun aksesoris baru.

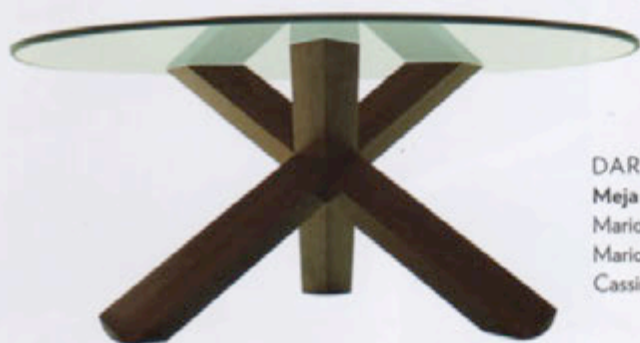


DARI ATAS KE BAWAH
Tea set Handbag White Set karya karya Jesika Tiranimala, dari Jenggala. Sujudlux table lamp dari Supellex. Kursi Self Ray "Stool" oleh Charles & Ray Eames.



KEY OF THE COLOUR

Pascal memoles sebagian banyak interior dan perabot rumahnya dengan model rustic dan natural, agar terlihat lebih artistik dan etnik. Dia sengaja memoles seadanya menggunakan warna putih, tanpa menutup corak kayu.



DARI KIRI KE KANAN
Meja La Rotonda1361 oleh Mario Bellini. Kursi Break oleh Mario Bellini. Keduanya dari Cassina, tersedia di Ambiente.



IDEAS TO STEAL
dari rumah Pascal Morabito

Kombinasi antara furnitur dan karya seni membuat rumah tampil berkarakter layaknya galeri.